

HARI ANTINARKOBA SEDUNIA



Muat tulisanmu di

eWarta
geospasial

Kirimkan tulisanmu ke email :
wartageospasial.big@gmail.com

Narkoba bisa menjerat siapa saja. Banyak faktor yang menyebabkan seseorang terpeleset ke dalam persoalan narkoba. Kehidupan yang cenderung hedonis, pergaulan bebas, dan kurangnya benteng diri membuat seseorang rentan untuk mencicipi dan menggunakan barang haram.

Ancaman terhadap peredaran dan penyalahgunaan narkoba memang bukan hanya isapan jempol belaka. Ancaman tersebut semakin hari semakin serius. Hampir tiada hari tanpa berita yang memberi kabar tentang penangkapan pengedar, pemakai, bandar atau pun pemasok barang haram tersebut. Ini memberikan sinyal kepada kita, bahwa perang melawan narkoba harus selalu digelorakan agar semakin banyak orang terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Selain itu, perlu dilakukan Langkah preventif sedini mungkin agar generasi muda Indonesia terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Langkah preventif ini bisa dimulai dari keluarga sebagai institusi pertama tempat anak mengenal kehidupan.

Keluarga merupakan lembaga terkecil di dalam masyarakat. Meskipun merupakan institusi terkecil, namun keluarga memiliki peran penting dalam penanaman karakter pada anak.

Keluarga menjadi tempat pertama bagi anak mulai mengenal norma hidup. Norma inilah yang akan dibawa anak untuk bekal kehidupan di lingkungan yang lebih besar.

Selain pendidikan karakter dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga berperan sebagai pencegahan penyalahgunaan narkoba. Berbagai kegiatan positif di lingkungan sekolah, diharapkan dapat menyalurkan energi berlebih yang dimiliki generasi muda.

Andil sekolah untuk memerangi pemakaian narkoba, jadi mengingatkan kita pada pernyataan psikolog anak Seto Mulyadi. *"Ini kekeliruan dunia pendidikan kita, yang menganggap mata pelajaran sains lebih penting, dan mendiskriminasi budi pekerti. Akibatnya banyak anak cerdas yang justru terjerumus dalam narkoba, seks bebas, tawuran, dan korupsi ketika dewasa." ****



Tim Redaksi e-Warta Geospasial

Pengarah : Muhtadi Ganda Sutrisna

Penanggung Jawab : Sumaryono

Redaktur : Mone Iye Cornelia Marschiavelli

Editor : Kesturi Haryunani

Juru Desain : Yochi Citra Pramesti

Juru Foto : Achmad Faisal, Risa Krisadhi

Sekretariat : Ratih Destarina

Pembuat Artikel & Distribusi : Agung T.

Mandira, Adhy Rahadhyana, Bramanto Apriandi, Hero Hombas, Maya Scoryna, Suranto, Tommy Nautico, Maryanto, Luthfia Nuraini, Eva Nanda,

Arik Sukaryanti, Farrah L Pangestu

Sekretariat e-Warta Geospasial :

Bidang Promosi dan Kerja Sama

Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama

Badan Informasi Geospasial

Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 46 Cibinong

Jawa Barat 16911

Email : wartageospasial.big@gmail.com



INDONESIA DARURAT NARKOBA



Melalui jalur laut (wilayah perairan) dan pelabuhan tidak resmi (jalur tikus)

Narkoba akan mengakibatkan gangguan fisik dan psikologis, karena terjadi kerusakan sistem saraf pusat (SSP) dan organ-organ tubuh seperti Jantung, Paru-paru, Hati dan Ginjal

Potensi Pasar

Sekitar 250 Juta Jiwa penduduk Indonesia pasar potensial Narkoba



Penyebaran

Menyebar keseluruh pelosok wilayah dan menasar kalangan anak-anak (regenerasi pangsa pasar)



Sekitar 4 Juta Jiwa menyalahgunakan Narkoba di Indonesia



Hari Antinarkoba Sedunia, `Pengetahuan yang Lebih Baik untuk Perawatan yang Lebih Baik`



Hari Antinarkoba Sedunia dirayakan setiap tanggal 26 Juni. Tahun ini, Hari Antinarkoba Sedunia memilih tema `Pengetahuan yang Lebih Baik untuk Perawatan yang Lebih Baik`.

Tema di atas dipilih untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait masalah narkoba. Setiap individu didorong menjadi lebih progresif dalam berpikir, khususnya dalam memberikan solusi terhadap penanganan kasus narkoba yang semakin merajalela.

Terlebih di tengah pandemi seperti saat ini, narkoba dan obat-obat terlarang bisa jadi jalan pintas bagi individu yang merasa stres di tengah kondisi yang tidak pasti selama beberapa bulan belakangan. Hal ini terbukti dengan indeks

pemakaian narkoba yang meningkat tajam selama pandemi.

Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN), selama pandemi Covid-19, terhitung sejak Maret 2020 hingga saat ini, peredaran dan penggunaan narkoba meningkat hingga 60 persen. Narkoba yang banyak digunakan jenis sabu dan ganja.

Tak cuma narkoba, alkohol dan rokok juga jadi pelarian orang-orang ketika merasa cemas, depresi dan stres di tengah wabah virus Corona. Sayangnya, banyak yang tidak peduli jika narkoba, alkohol, dan rokok yang digunakan untuk menenangkan diri sesaat selama pandemi justru berakibat buruk ke depannya.



dirasakan saat ini tanpa memikirkan hal lain.

Sebenarnya, ada banyak cara bisa dilakukan untuk meredakan rasa cemas berlebih di tengah pandemi. Salah satunya dengan mempraktikkan mindfulness, fokus terhadap momen yang

Juga fokuskan pikiran pada hal yang bisa dikontrol sendiri, seperti melakukan protokol kesehatan sebagai tindakan pencegahan. Anda pun bisa menulis secara spesifik apa dampak pandemi dan solusi yang bisa dilakukan sendiri.

Jangan lupa berinteraksi dengan keluarga dan sahabat, serta menjaga kesehatan fisik. Jika rasa cemas berlebihan masih belum teratasi, segera kunjungi dokter untuk meminta bantuan lebih lanjut.**

TIPS TANGGUH BEBAS NARKOBA



Usia remaja merupakan usia yang rentan terjerumus penyalahgunaan narkoba. lalu bagaimana cara remaja menghindari narkoba?



1. Selektif Dalam Pergaulan
Bergaullah dengan teman-teman yang memiliki perilaku positif.



2. Hindari Keluyuran Malam
Pergaulan bebas malam hari menyebabkan tingginya perilaku menyimpang bagi remaja.



3. Jadilah Anak Berbakti
Nasehat orangtua pada dasarnya untuk kebaikan anak.



4. Fokus Pada Hal Positif
Masa muda yang antusiasme diisi dengan menyalurkan hobby yang positif.



5. Jangan Takut Kehilangan Teman
Teman yang baik tidak akan mengajak menggunakan Narkoba.



6. Selesaikan Masalah Anda
Hindari Karakter Pribadi yang menjadikan narkoba sebagai Pelarian atas setiap masalah.



7. Bentengi Diri Depan Agama
Agama dapat menjauhkanmu dari perbuatan terlarang dan merugikan diri sendiri.



8. Ingat Masa Depan
Dampak buruk narkoba dapat merusak cita-cita yang sudah dirancah untuk masa depan.



9. Jangan Pernah Mencoba
Sekali mencoba narkoba, kamu sulit untuk berhenti dan akan terus kecanduan.



10. Nikmati Kebersamaan Bersama Keluarga
Pengawasan keluarga dapat membantu mencegah kamu terjerumus pada penyalahgunaan narkoba.



DAMPAK NEGATIF NARKOBA



Ini yang terjadi jika memakai Narkoba



1. Organ Tubuh Menjadi Rusak
Narkoba mengakibatkan banyak gangguan dan merusak organ tubuh sehingga tidak berfungsi semestinya



2. Perubahan Sikap dan Mental
Mengalami kegelisahan berlebih, lemahnya motivasi belajar dan bekerja dan cenderung anti sosial



3. Masa Depan Suram
Kesempatan belajar hilang akibat dikeluarkan dari sekolah atau perguruan tinggi- drop out. dan pemecatan secara tidak terhormat pada karyawan oleh perusahaan



4. Berpotensi Terjerumus Tindak Kriminal
Pecandu narkoba berpotensi melakukan tindak kejahatan, kekerasan dan pengrusakan



5. Pidana Penjara Hingga Vonis Mati
Terdapat akan dipenjara hingga vonis mati jika terbukti menjadi bagian dari jaringan peredaran narkoba



6. Kematian Akibat Narkoba
Pemakaian narkoba secara berlebihan dalam jangka panjang dapat mengakibatkan kematian





TATA CARA PENGENAAN TARIF RP0,00 (NOL RUPIAH) ATAS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU PADA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

01

Dyah Apriana W
CPNS BIG

Permohonan pengenaan tarif sebesar Rp0,00 (nol rupiah) oleh pihak tertentu dilakukan secara tertulis.

02

Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya harus memuat paling sedikit, identitas pemohon, jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang dimohonkan, dan alasan permohonan.

03

Permohonan yang diajukan ditandatangani oleh :

- a. Pimpinan Lembaga Negara atau yang mewakili paling rendah setingkat eselon I untuk Lembaga Negara;
- b. Menteri/Pimpinan Lembaga atau yang mewakili paling rendah setingkat eselon I untuk Kementerian/Lembaga;
- c. Pimpinan Tentara Nasional Indonesia atau yang mewakili paling rendah setingkat eselon I untuk Tentara Nasional Indonesia;
- d. Pimpinan Kepolisian Negara Republik Indonesia atau yang mewakili paling rendah setingkat eselon I untuk Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- e. Gubernur/Bupati/Walikota atau yang mewakili paling rendah sekretaris daerah untuk Pemerintah Daerah;
- f. Rektor atau yang mewakili paling rendah setingkat Wakil Rektor untuk perguruan tinggi;
- g. Kepala Sekolah untuk Institusi Pendidikan setingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, atau sekolah menengah atas;
- h. Pimpinan Institusi Penelitian untuk Institusi Penelitian; atau
- i. Pimpinan Institusi Lainnya untuk Institusi Lainnya.

04

Permohonan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ditujukan kepada Kepala Badan Informasi Geospasial.

